



Analisis Framing Berita Model Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Terkait Pemberitaan 500 Ton Beras Hilang Di Gudang Bulog Dalam Media Kompas.Com Dan Liputan 6.Com

Muhammad Hamzah¹, Hendra Setiawan²

^{1,2}Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat

Email : mhmmmdhmzh22@gmail.com

Abstrak

Berita merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia untuk mendapatkan sebuah informasi. Di dalamnya berita mempunyai informasi yang membahas tentang edukasi, hiburan, dan lain sebagainya. Berita mempunyai beberapa media seperti cetak dan elektronik. Pada era perkembangan dan kemajuan teknologi informasi ini masyarakat tentunya dengan mudah mendapatkan informasi. Dalam jurnalistik, framing pada pemberitaan merupakan suatu hal yang penting. Karena, framing menentukan penulis berita dalam mengembangkan sebuah produk beritanya agar dapat diketahui oleh masyarakat luas. Dalam hal ini, headline pada berita merupakan suatu hal yang penting karena merupakan faktor penarik perhatian pembaca. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Mengetahui penggunaan karakteristik bahasa dalam media online. 2) Mencari atau membandingkan sebuah perbedaan antara dua media online. 3) Analisis Framing menggunakan model zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang didapatkan dari hasil analisis kedua berita tentang 500 ton beras hilang di gudang bulog. Teknik pengumpulan data menggunakan hasil analisis dari dua berita yang berbeda media yaitu media daring kompas.com dengan liputan6.com

Kata Kunci: Analisis, Media, Berita, Framing.

Abstract

News is one of the important things for humans to get information. In it the news has information that discusses education, entertainment, and so on. News has several media such as print and electronic. In this era of development and advancement of information technology, people can easily get information. In journalism, framing in reporting is an important thing. Because, framing determines news writers in developing a news product so that it can be known by the wider community. In this case, the headline in the news is an important thing because it is a factor that attracts the attention of readers. The aims of this study are: 1) To find out the use of language characteristics in online media. 2) Looking for or comparing a difference between the two online media. 3) Framing analysis using zhongdang Pan and Gerald M Kosicki models. This study used a qualitative method which was obtained from the analysis of the two news stories about 500 tons of rice missing in the Bulog warehouse. The data collection technique uses the results of analysis from two different news media, namely online media kompas.com and liputan6.com

Keywords: Analysis, Media, News, Framing.

PENDAHULUAN

Media meliputi berbagai hal yang biasa digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada penerima pesan sehingga perasaan, pikiran, perhatian dan minat penerima pesan. Berita merupakan suatu produk dari media yang didalamnya mempunyai informasi dan membahas apa saja seputar yang terjadi

dalam berbagai bidang. Berita memiliki berbagai macam media antara lain cetak dan elektronik. Di era perkembangan dan kemajuan teknologi informasi ini, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi. Dalam dunia jurnalistik, framing dalam pemberitaan merupakan hal yang penting. Sebab, framing menentukan apakah penulis berita bisa dipahami oleh masyarakat luas saat mengembangkan produk berita. Berita adalah informasi yang menyampaikan kejadian terkini atau terkini, contoh teks berita biasanya ditulis oleh wartawan atau wartawan. Isi teks berita ini adalah fakta yang didapat langsung dari tempat kejadian atau reporter, untuk memastikan bahwa isi teks berita ini adalah fakta yang dapat dipercaya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita adalah berita atau informasi yang berkaitan dengan peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi. Teks berita adalah teks yang menyampaikan berita atau informasi kepada khalayak tentang suatu peristiwa aktual atau kejadian yang diberitahukan secara tertulis. Suatu kesimpulan dapat ditarik jika teks berita memuat semua peristiwa yang baru saja terjadi atau sedang dibicarakan oleh masyarakat luas pada saat itu.

Informasi saat ini memang sudah mudah untuk didapatkan serta diakses oleh masyarakat luas dengan begitu cepat. Banyak sekali media yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi. Tetapi terdapat masalah yang selalu ada dalam pemilihan berita karena merupakan syarat yang harus diperhatikan. Banyak masyarakat Indonesia yang merasa mudah mendapatkan berita tanpa harus mencari berita lain di media lain. Banyak sekali media yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi. Framing ada sehingga sebuah berita menawarkan perspektif yang berbeda untuk setiap presentasi.

Framing adalah bagian dari strategi komunikasi media dan/atau rilis berita. Dalam arti praktis, framing adalah penyusunan atau pengemasan informasi tentang suatu peristiwa, dengan misi membentuk opini atau menggiring persepsi publik terhadap suatu peristiwa. Framing jurnalistik merupakan perluasan dari agenda *setting theory*, yaitu pemilihan fakta dalam suatu peristiwa yang dianggap penting untuk disajikan dan dipertimbangkan oleh pembaca (publik). Framing tidak berbohong, tetapi mencoba mendistorsi kebenaran secara halus dengan memilih informasi, menonjolkan aspek tertentu, memilih kata, suara atau gambar sehingga menghilangkan pesan yang seharusnya disampaikan. Komposisi bertujuan membingkai pesan sehingga menghasilkan: gambar, kesan, makna tertentu yang diinginkan oleh media, atau kata-kata yang akan ditangkap oleh masyarakat luas. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apa perbedaan framing antara media kompas.com dengan liputan6.com dengan cara menganalisis dengan menggunakan model zhongdan Pan dan Gerald M Kosicki. Dalam hal ini berita yang diambil membahas tentang 500 ton beras yang hilang di Gudang bulog.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif yang dimana data diambil bersumber dari informasi media dan mengikuti dua media berita. Selain itu, penelitian Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Penelitian kualitatif menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi tentang individu atau kelompok subjek. Dalam hal ini, pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya.

Teknik analisis data menggunakan model analisis framing Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki. Penulis memilih teori Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki ialah karena lebih akurat dalam dalam memecahkan suatu pembedaan berita dalam bidang kebahasaan. Analisis framing digunakan untuk mengetahui bagaimana realitas atau peristiwa, aktor, kelompok atau apa saja dibingkai oleh media. Dalam hal ini penelitian akan dilakukan dengan membandingkan dua media daring. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan model

dari pandangan Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki, yaitu: 1) struktur sintaksis yaitu bagaimana wartawan menyusun peristiwa dalam bentuk susunan umum berita. 2) struktur skrip yaitu bagaimana suatu peristiwa dapat dipahami melalui cara tertentu. 3) struktur tematik, yaitu bagaimana wartawan dapat menemukan pandangan atas peristiwa kedalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. 4). struktur retorik, yaitu bagaimana wartawan dapat menekankan arti tertentu ke dalam berita (Eriyanto, 2002).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan membaca dan mengumpulkan data dari dua media kompas.com dan liputan6.com yaitu dalam pemberitaan “500 ton beras hilang di gudang bulog” memudahkan peneliti dalam membandingkannya dan mencari ciri bahasa dari kompas.com dan liputan6.com. Kedua media daring tersebut memberikan berita atau informasi dan artikel online di Indonesia yang bertujuan untuk memberikan sebuah informasi. Penelitian ini juga memaparkan serta membandingkan ciri bahasa yang dilakukan dengan cara analisis framing menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki menggunakan kerangka framing tersebut.

Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki pada Kompas.com

Tabel 1 Analisis Framing Struktur Sintaksis Kompas.com

NO	STRUKTUR SINTAKSIS	PENJELASAN
1	Headline	Dalam pemberitaan di media daring kompas.com dapat diketahui dan dilihat bahwa judul berita tersebut mengarah kepada kronologi hilang beras 500 ton di Gudang bulog.
2	Lead	Sebanyak 500 ton beras di gudang Bulog Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan dilaporkan hilang.
3	Latar Informasi	Setelah dilakukan investigasi oleh internal Bulog, Sulselbar, ratusan ton beras itu diduga dipinjamkan ke mitra Bulog yakni CV SMP.
4	Kutipan	"Jadi yang 500 itu, ini kan baru kita penjakakan. Diambil, keterangan dari internal kita katanya ini dipinjamkan. Apapun namanya, itu akan dipertanggungjawabkan secara hukum," ujarnya saat ditemui usai Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR RI bersama Kementan, Bapanas, dan ID Food, Rabu (23/11/2022).
5	Pernyataan	Menurut Kepala Perum Bulog Divre Sulselbar, Bakhtiar, berdasarkan keterangan sementara, pemimpin cabang dan kepala gudang menyebut beras tersebut dipinjamkan.
6	Penutup	Sementara itu, Kepala Unit Reserse Kriminal Polres Pinrang Ajun Komisaris Muhalis mengatakan sudah ada delapan orang yang sedang dimintai keterangan terkait kasus hilangnya beras 500 ton.

Tabel 2. Analisis Framing Struktur Skrip Kompas.com

NO	STRUKTUR SKRIP	PENJELASAN
1	What (Apa)	Kronologi hilangnya 500 ton beras di gudang bulog
2	Who (Siapa)	Setelah dilakukan investigasi oleh internal Bulog, Sulselbar, ratusan ton beras itu diduga dipinjamkan ke mitra Bulog yakni CV SMP.
3	When (Kapan)	Dilansir dari Kompas.id, Rabu (23/11/2022), hilangnya beras dari gudang Bulog bermula saat pihak Bulog mengecek gudang.
4	Why (Kenapa)	Saat itu ditemukan ada perbedaan antara data dan jumlah stok beras di gudang secara fisik.
5	Where (Dimana)	Sebanyak 500 ton beras di gudang Bulog Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan dilaporkan hilang.
6	How (Bagaimana)	Dilansir dari kompas.com, Selasa (22/11/2022), menurut hasil investigasi internal Bulog, Sulselbar, Bulog telah mencopot dua orang yang dianggap bertanggung jawab atas kasus ini. Mereka yang dicopot dalam kasus hilangnya 500 ton beras Bulog Pinrang adalah Pimpinan Cabang Pembantu Bulog Pinrang, Radtyo W Putra Sikado dan Kepala Gudang Lampa, Pekkabata, Pinrang, Muhammad Idris Bakhtiar mengatakan, dua orang tersebut dinilai yang paling bertanggung jawab atas raibnya 500 ton beras dari gudang.

Tabel 3. Analisis Framing Struktur Tematik Kompas.com

STRUKTUR TEMATIK	PENJELASAN
Paragraf 1	KOMPAS.com - Sebanyak 500 ton beras di gudang Bulog Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan dilaporkan hilang.
Paragraf 2	Setelah dilakukan investigasi oleh internal Bulog, Sulselbar, ratusan ton beras itu diduga dipinjamkan ke mitra Bulog yakni CV SMP.
Paragraf 3	Selain itu, Bulog juga telah mencopot dua orang yang dianggap bertanggung jawab atas raibnya 500 ton beras tersebut.
Paragraf 4	Dua orang tersebut juga menyampaikan bahwa mitra Bulog itu telah mengembalikan beras yang dipinjam dengan cara mencicil sedikit-sedikit.
Paragraf 5	Dikutip dari Kompas.com, Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso mengatakan, pihaknya akan mengambil jalur hukum terkait hilangnya 500 ton beras di Gudang Bulog Bittoeng, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.
Paragraf 6	Buwas mengatakan, hilangnya beras tersebut lantaran dipinjamkan oleh kepala Bulog di daerah itu kepada mitra swasta.
Paragraf 7	"Jadi yang 500 itu, ini kan baru kita penjakakan. Diambil, keterangan dari internal kita katanya ini dipinjamkan. Apapun namanya, itu akan dipertanggungjawabkan secara hukum," ujarnya saat ditemui usai Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR RI bersama Kementan, Bapanas, dan ID Food, Rabu (23/11/2022).

Paragraf 8	Lalu, bagaimana kronologi kejadian hilangnya beras sebanyak 500 ton dari gudang Bulog ini?
Paragraf 9	Dilansir dari Kompas.id, Rabu (23/11/2022), hilangnya beras dari dari gudang Bulog bermula saat pihak Bulog mengecek gudang.
Paragraf 10	Saat itu ditemukan ada perbedaan antara data dan jumlah stok beras di gudang secara fisik.
Paragraf 11	Dikutip dari Antara, Selasa (22/11/2022), jumlah stok yang tersimpan dalam gudang setelah didata hanya tersisa sebanyak 1.656.850 ton di dua gudang penyimpanan.
Paragraf 12	Padahal, semula dalam laporan secara administrasi tercatat stok tersimpan sebanyak 2.199.900 ton. Rinciannya, di gudang 1 sebanyak 880.500 ton dan gudang 2 sebanyak 1.234.400 ton.
Paragraf 13	Sehingga ada selisih beras yang hilang 462.500 kilogram atau hampir 500 ton.
Paragraf 14	Penyelidikan lalu dilakukan untuk mengetahui ke mana hilangnya ratusan ton beras dari gudang itu.
Paragraf 15	Menurut Kepala Perum Bulog Divre Sulselbar, Bakhtiar, berdasarkan keterangan sementara, pemimpin cabang dan kepala gudang menyebut beras tersebut dipinjamkan.
Paragraf 16	Namun, informasi lain yang beredar menyebut, beras tersebut dijual kepada mitra Bulog tanpa melalui prosedur seharusnya.
Paragraf 17	Sesuai aturan, beras yang keluar dari gudang harus tercatat secara administrasi, baik peruntukan maupun jumlahnya.
Paragraf 18	Diduga raibnya beras ini sudah terjadi sejak September 2022.
Paragraf 19	"Ada indikasi ini melibatkan orang dalam dan juga mitra. Tapi, sejauh mana keterlibatannya, itu yang sedang kami usut," ujar Bakhtiar.
Paragraf 20	"Yang namanya beras keluar tanpa proses administrasi, berarti ada indikasi kejahatan," lanjut dia.
Paragraf 21	Bakhtiar menambahkan, setelah kasus diselidiki, ada pengembalian hingga jumlah yang hilang menjadi 460 ton.
Paragraf 22	Dilansir dari Kompas.com, Selasa (22/11/2022), menurut hasil investigasi internal Bulog, Sulselbar, Bulog telah mencopot dua orang yang dianggap bertanggung jawab atas kasus ini.
Paragraf 23	Mereka yang dicopot dalam kasus hilangnya 500 ton beras Bulog Pinrang adalah Pimpinan Cabang Pembantu Bulog Pinrang, Radtyo W Putra Sikado dan Kepala Gudang Lampa, Pekkabata, Pinrang, Muhammad Idris
Paragraf 24	Bakhtiar mengatakan, dua orang tersebut dinilai yang paling bertanggung jawab atas raibnya 500 ton beras dari gudang.
Paragraf 25	"Keduanya orang yang paling bertanggung jawab atas raibnya beras itu. Dari hasil investigasi kami, menurut pengakuan kepala gudang Bittoeng, Muhammad Idris, 500 ton beras itu tidak hilang, namun dipinjamkan ke rekanan bulog yakni CV SMP. Namun, hingga masih dalam penyelidikan," terang Bakhtiar.
Paragraf 26	"Kami memberikan sanksi tegas kepada keduanya. Kami tidak akan melindungi yang namanya kejahatan dalam Perum Bulog," kata dia.

Paragraf 27	Bakhtiar mengaku telah berkoordinasi dengan aparat penegak hukum di wilayah Sulawesi Selatan, untuk mengusut kejadian itu.
Paragraf 28	Kapolres Pinrang, Sulawesi Selatan, AKBP Roni Mostofa, mengatakan, pihaknya juga telah melakukan penyelidikan akan kasus itu.
Paragraf 29	Jika nanti terbukti ada unsur pidana dalam peristiwa raibnya beras 500 ton, polisi bakal bertindak.
Paragraf 30	"Kami masih dalam penyelidikan atas raibnya ratusan ton beras di gudang Bittoeng, jika ada unsur pidana dalam kejadian itu, kita bakal lakukan tindakan tegas, sesuai undang-undang yang berlaku," kata Roni.
Paragraf 31	Sementara itu, Kepala Unit Reserse Kriminal Polres Pinrang Ajun Komisaris Muhalis mengatakan sudah ada delapan orang yang sedang dimintai keterangan terkait kasus hilangnya beras 500 ton.
Paragraf 32	"Sudah ada delapan orang yang kami mintai keterangan. Mereka berasal dari pihak Bulog, termasuk gudang dan juga mitra Bulog. Kami belum bisa memberi keterangan banyak karena masih berproses. Tunggu saja perkembangannya," ucap Muhalis.

Tabel 4. Analisis Framing Struktur Retoris Kompas.com

NO.	STRUKTUR RETORIS	PENJELASAN
1.	Leksikon	<p>Perum Bulog : Perum bulog adalah singkatan dari Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik, yang merupakan sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras.</p> <p>ID Food : ID Food adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang pangan, manufaktur, perdagangan, dan distribusi.</p>
2.	Grafis	<p>Sulselbar : Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</p> <p>Buwas : Sebuah singkatan dari nama seseorang yaitu Budi Waseso, selaku Direktur Utama Perum Bulog</p> <p>RDP : Rapat Dengar Pendapat</p>

		<p>Kementan : Kementerian Pertanian</p> <p>BPN : Badan Pangan Nasional</p> <p>Divre : Divisi Regional</p>
--	--	--

Analisis Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki Pada Berita Liputan6.com

Tabel 1. Analisis Framing Struktur Sintaksis Liputan6.com

NO.	STRUKTUR SINTAKSIS	PENJELASAN
1.	Headline	500 Ton Beras Hilang di Gudang Bulog Pinrang, Kok Bisa?
2.	Lead	Liputan6.com, Jakarta - Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso, mengungkapkan terdapat 500 ton beras di Gudang Bulog Bittoeng, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan hilang. Hal ini karena kepala Bulog di daerah meminjamkan stok beras kepada mitra swasta.
3.	Latar Informasi	Budi Waseso sebagai direktur utama Perum Bulog mengungkapkan bahwa terdapat 500 ton beras di Gudang Bulog Bittoeng, Sulawesi Selatan hilang. Hal ini karena kepala Bulog di daerah meminjamkan stok beras kepada mitra swasta. Pihak Perum Bulog dibantu dengan aparat kepolisian sedang melakukan penyelidikan secara internal untuk mengungkap dalang kasus hilangnya 500 ton beras ini.
4.	Kutipan	"Sementara ini berasnya dipinjamkan dengan mitra, kita belum tahu, tapi yakin (kasus) itu (akan) selesai," kata Dirut Bulog Budi Waseso, saat ditemui usai Rapat dengar Pendapat dengan Komisi IV DPR RI, Rabu (23/11).
5.	Pernyataan	Direktur Utama Perum Bulog, Budi Waseso, menegaskan pihaknya tidak bisa merekayasa data stok cadangan beras. Berdasarkan data Bulog, stok beras per 22 November 2022 tercatat 594.856 ton.

6.	Penutup	<p>Slamet menegaskan, apabila ditemukan ada selisih data stok beras lebih baik semua pihak yang terkait segera meluruskan data tersebut.</p> <p>"Stok beras ini simpang siur, saya minta Badan Pangan, ID Food, dan Bulog. Saya ingin mendapatkan dari masing-masing di forum ini. Kalau ada selisih-selisih, selisihnya di mana kita luruskan masing-masing. Mimpin yang membuat kebijakan ada disini semua," pungkasnya.</p>
----	---------	--

Tabel 2. Analisis Framing Struktur Skrip Liputan6.com

NO.	STRUKTUR SKRIP	PENJELASAN
1.	What	<p>What (apa) :</p> <p>Terdapat 500 ton beras di Gudang Bulog Bittoeng, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan hilang.</p>
2.	Who	<p>Who (siapa) :</p> <p>Direktur Utama Perum Bulog, Budi Waseso, menegaskan pihaknya tidak bisa merekayasa data stok cadangan beras. Berdasarkan data Bulog, stok beras per 22 November 2022 tercatat 594.856 ton.</p>
3.	When	<p>When (kapan) :</p> <p>"Ketua (Ketua Komisi IV) saya sampaikan bahwasanya data jujur saja jangan direkayasa, saya ngeri karena saya tidak biasa bicara seperti itu dan tidak biasa bekerja seperti itu. Saya tidak terlatih untuk mengkhianati. Jadi saya terlatih untuk apa adanya," kata Budi Waseso saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR RI, Rabu (23/11/2022).</p>
4.	Why	<p>Why (kenapa) :</p> <p>"Untuk mengantisipasi beras ini, mutlak diperlukan koordinasi Kementan dengan daerah di era</p>

		otonomi daerah, karena mereka-mereka itu yang punya data, Kementan jangan hanya percaya sama dinas pertanian tidak ada legalitasnya menjadi dasar kita memprediksikan stok pangan kita cukup," kata Sutrisno.
5.	Where	Where (dimana) : Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso, mengungkapkan terdapat 500 ton beras di Gudang Bulog Bittoeng, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan hilang. Hal ini karena kepala Bulog di daerah meminjamkan stok beras kepada mitra swasta.
6.	How	How (bagaimana) : "Mari Kalau kita bisa untuk kepentingan bangsa dan kekuatan pangan sama-sama terbuka. Jadi, jangan terus nanti ada apa-apa ini resah semua. Ini yang harus saya perjuangkan sampai hari ini walaupun sulit apapun kami tetap berusaha terutama posisi dalam negeri," ungkapnya.

Tabel 3. Analisis Framing Struktur Tematik Liputan6.com

STRUKTUR TEMATIK	PENJELASAN
Paragraf 1	Liputan6.com, Jakarta Direktur Utama Perum Bulog Budi Waseso, mengungkapkan terdapat 500 ton beras di Gudang Bulog Bittoeng, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan hilang. Hal ini karena kepala Bulog di daerah meminjamkan stok beras kepada mitra swasta.
Paragraf 2	"Sementara ini berasnya dipinjamkan dengan mitra, kita belum tahu, tapi yakin (kasus) itu (akan) selesai," kata Dirut Bulog Budi Waseso, saat ditemui usai Rapat dengar Pendapat dengan Komisi IV DPR RI, Rabu (23/11).
Paragraf 3	Lelaki yang biasa disapa Buwas ini, menegaskan pihaknya saat ini sedang melakukan penyelidikan secara internal. Tak hanya itu saja, Bulog juga menggandeng kepolisian

	untuk mengungkap dalang kasus hilangnya 500 ton beras ini.
Paragraf 4	“Itu pasti ditangani kita, itu ditangani juga sama kepolisian. Jadi yang 500 ton itu, ini kan baru kita penjajakan. Diambil keterangan dari internal kita. Katanya ini dipinjamkan. Apapun namanya, itu akan dipertanggungjawabkan secara hukum,” ujarnya.
Paragraf 5	Perum Bulog sendiri akan menelusuri alur peminjaman 500 ton beras. Menurutnya, harus jelas dipinjamkan ke pihak swasta mana, dan jika sudah diketahui pelakunya maka pihak yang bersangkutan harus mengembalikan 500 ton beras Bulog tersebut.
Paragraf 6	“Nah kalau dipinjamkan, dipinjamkan ke siapa? Dia harus segera mengembalikan yang 500 ton itu. Ini sedang ditangani internal kita. Tapi kita sudah menyiapkan itu untuk ditangani secara hukum. Karena itu dipidana,” ujarnya.
Paragraf 7	Lebih lanjut, Buwas menegaskan pihaknya akan menindak tegas terhadap kasus serupa. Bahkan kepala gudangnya pun sudah dipecat. Menurut dia, kasus ini bukan kasus yang sepele.
Paragraf 8	“Kepala gudang. Sudah, saya gak main-main itu, langsung copot. Itu sudah melibatkan Bulog, oknum Bulog, kepala gudang, nanti dipecat, harus,” pungkasnya.
Paragraf 9	Kementerian Pertanian (Kementan), Badan Pangan Nasional (BPN) hingga Perum Bulog dipanggil Komisi IV DPRI RI untuk melakukan rapat dengar pendapat terkait data stok beras. Pasalnya, data stok beras antar Kementerian dan Lembaga tidak sama.
Paragraf 10	Direktur Utama Perum Bulog, Budi Waseso, menegaskan pihaknya tidak bisa merekayasa data stok cadangan beras. Berdasarkan data Bulog, stok beras per 22 November 2022 tercatat 594.856 ton.
Paragraf 11	“Ketua (Ketua Komisi IV) saya sampaikan bahwasanya data jujur saja jangan direkayasa, saya ngeri karena saya tidak biasa bicara seperti itu dan tidak biasa bekerja seperti itu. Saya tidak terlatih untuk mengkhianati. Jadi saya terlatih untuk apa adanya,” kata Budi Waseso saat Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi IV DPR RI, Rabu (23/11/2022).
Paragraf 12	Dia pun meminta, Kementerian dan Lembaga terkait saling terbuka mengenai stok cadangan beras, agar tidak menyebabkan keresahan di masyarakat.

Paragraf 13	"Mari Kalau kita bisa untuk kepentingan bangsa dan kekuatan pangan sama-sama terbuka. Jadi, jangan terus nanti ada apa-apa ini resah semua. Ini yang harus saya perjuangkan sampai hari ini walaupun sulit apapun kami tetap berusaha terutama posisi dalam negeri," ungkapnya.
Paragraf 14	Sependapat dengan bos Bulog, anggota Komisi IV DPR RI Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan, Sutrisno, menegaskan agar Kementerian Pertanian jangan hanya mengandalkan data dari dinas pertanian terkait stok beras.
Paragraf 15	"Untuk mengantisipasi beras ini, mutlak diperlukan koordinasi Kementan dengan daerah di era otonomi daerah, karena mereka-mereka itu yang punya data, Kementan jangan hanya percaya sama dinas pertanian tidak ada legalitasnya menjadi dasar kita memprediksikan stok pangan kita cukup," kata Sutrisno.
Paragraf 16	Begitupun, Anggota Komisi IV DPR RI dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera H Slamet, juga membahas soal data stok beras kepada Kementan, ID Food, Badan Pangan Nasional, dan Perum Bulog.
Paragraf 17	Slamet menegaskan, apabila ditemukan ada selisih data stok beras lebih baik semua pihak yang terkait segera meluruskan data tersebut.
Paragraf 18	"Stok beras ini simpang siur, saya minta Badan Pangan, ID Food, dan Bulog. Saya ingin mendapatkan dari masing-masing di forum ini. Kalau ada selisih-selisih, selisihnya di mana kita luruskan masing-masing. Mimpin yang membuat kebijakan ada disini semua," pungkasnya.

Tabel 4. Analisis Framing Struktur Retoris Liputan6.com

NO.	STRUKTUR RETORIS	PENJELASAN
1.	Leksikon	Perum Bulog : Perum bulog adalah singkatan dari Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik, yang merupakan sebuah lembaga pangan di Indonesia yang mengurus tata niaga beras. Otonomi daerah : Otonomi daerah merupakan hak, wewenang, dan kewajiban suatu daerah untuk mengatur dan mengurus pemerintahan dalam taraf kepentingan masyarakat.

		ID Food : ID Food adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang pangan, manufaktur, perdagangan, dan distribusi.
2.	Grafis	Dirut : Direktur Utama Kementan : Kementerian Pertanian BPN : Badan Pangan Nasional RDP : Rapat Dengar Pendapat

Tabel diatas merupakan contoh dari kerangka analisis dari media daring kompas.com dalam pemberitaan dengan judul “Kronologi Hilangnya 500 Ton Beras di Gudang Bulog Pinrang” dan liputan6.com pun mempunyai berita dengan judul “500 Ton Beras Hilang di Gudang Bulog Pinrang, Kok Bisa?” juga sama menggunakan teknik yang sama yaitu teknik piramida terbalik. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa kedua media tersebut mempunyai kesamaan dan ciri khasnya tersendiri dalam produk beritanya untuk menarik perhatian minat pembacanya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, adapun simpulan yang dapat ditarik bahwa dalam pemberitaan hilangnya beras 500 ton di gudang bulog pada media daring kompas.com dan liputan6.com mempunyai kesamaan dan ciri khasnya masing-masing dalam mengemas pbingkaiian berita. Dalam hal ini perbedaannya adalah media daring kompas.com terfokus pada kronologi kejadian hilangnya beras 500 ton di gudang bulog. Sedangkan media liputan6.com lebih memfokuskan pbingkaiannya pada siapa yang menjadi dalang atau penyebab dari hilangnya beras 500 ton di gudang bulog. Maka dari itu ciri khas atau perbedaan dari kedua media tersebut yang bisa disebut dalam pembikaian berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Setiawan, H. (2021). Analisis Stuktur Dan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia dan Kompas. com. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9623-9629.
- Gunawan, A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan Pembagian Vaksin Covid-19 di DetikNews. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(1), 134-138.
- Setiawan, H., & Nulhakim, L. (2019). Analisis Framing Zong Dang Pan dan Gerald M. Kosicki pada Pemberitaan Kasus Dugaan Ujaran Kebencian Habib Bahar Bin Smith kepada Presiden Joko Widodo. *Jurnal Artikula*, 2(1), 48-53.
- Kompas.com (2022). *Kronologi Hilangnya 500 Ton Beras di Gudang Bulog Pinrang*. Diakses pada 22 Desember 2022. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/11/24/083000865/kronologi-hilangnya-500-ton-beras-di-gudang-bulog-pinrang?page=all>
- Liputan6.com (2022). *500 Ton Beras Hilang di Gudang Bulog Pinrang, Kok Bisa?*. Diakses pada 22 Desember 2022. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/5134089/500-ton-beras-hilang-di-gudang-bulog-pinrang-kok-bisa>